

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang dibawa oleh Rasulullah SAW. Ajaran-ajaran yang ada dalam agama Islam disampaikan oleh Rasulullah SAW melalui kegiatan yang disebut dakwah. Lima belas abad silam bermula dari kota Makkah kini Islam sudah tersebar ke seantero dunia. Islam tersebar bukan lewat jalan peperangan ataupun ekspansi teritorial, tetapi melalui kegiatan dakwah. Karenanya, Thomas W Arnold sebagaimana dikutip Tata Sukayat menyebutkan Islam sebagai agama dakwah.<sup>1</sup> Dengan demikian, dakwah memiliki fungsi strategis dalam membangun perdamaian dimuka bumi ini sebagai perluasan agama Islam.

Tujuan dari dakwah tidak lain untuk menyebarkan kebaikan serta melarang keburukan salah satunya dengan cara santun dan mudah diterima oleh banyak orang tanpa adanya unsur paksaan. Pelaksanaan dakwah yang demikian harus dimulai dengan dasar-dasar dalam berdakwah, yaitu melalui proses komunikasi.<sup>2</sup>

Dalam menyampaikan pesan-pesan dalam berdakwah, proses komunikasi menjadi dasar dalam berdakwah karena komunikasi selalu mengaitkan manusia terhadap suatu hal, baik dalam lingkup interpersonal, intrapersonal kelompok bahkan massa. Penggunaan bahasa yang baik berpengaruh besar sebagai alat untuk menjembatani antara dua bahkan banyak pikiran dan juga perasaan untuk menciptakan kesamaan dan pemahaman yang diperlukan dalam proses komunikasi. Penggunaan bahasa dapat mempermudah proses komunikasi dalam bentuk pemilihan kosakata untuk mempermudah kesamaan dalam rujukan sehingga proses interaksi sosial antara komunikator dan komunikan dapat terjalin dengan baik tanpa adanya kesalahpahaman antara mereka.<sup>3</sup> Begitu juga dengan dakwah dalam bentuk *bilisanil hal* atau dakwah melalui sikap dan perbuatan, sebuah

---

<sup>1</sup> Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah Prespektif Filsafat Mabadi Asyarah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 41

<sup>2</sup> Nurwahidah Alimuddin, "Konsep Dakwah Dalam Islam", *Jurnal Hunafa* Vol. 4, No. 1 (April 2007), 73-74. Dikutip dari <https://www.jurnalhunafa.org> di akses pada 20 Juli 2020.

<sup>3</sup> Asep Muhtadi S, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012), 19

aktifitas dakwah dalam hal keteladanan dan tindakan amal yang nyata.<sup>4</sup>

Perwujudan dakwah selain untuk meningkatkan pemahaman keagamaan, juga sebagai sarana untuk merubah tingkah laku hidup manusia menuju hal yang positif dengan sasaran yang lebih luas. Banyak sekali cara yang bisa dilakukan untuk mengajak seseorang agar dapat meningkatkan keimanan seseorang dan tentunya bisa merubah seseorang menjadi yang lebih baik. Salah satu hal yang bisa dilakukan yaitu berdakwah melalui media. Dengan menjadikannya media sebagai perantara, dakwah bisa dikemas dengan menarik tanpa mengurai makna dan tujuan dalam berdakwah.

Teknologi informasi dan komunikasi untuk sekarang sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pemahaman mengenai perkembangan teknologi komunikasi masih menjadi sorotan banyak ahli komunikasi, salah satunya Everett M. Rogers, yang berpendapat bahwa teknologi komunikasi memuat nilai-nilai sosial yang bisa mempermudah setiap individu melakukan proses bertukar informasi dengan individu lainnya.<sup>5</sup>

Media sosial sudah menjadi media yang dipergunakan untuk bersosialisasi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Hal ini tentu menarik banyak minat orang lain untuk menggunakan media sosial sebagai alat untuk berkomunikasi. Dakwah juga mengikuti perkembangan zaman untuk kemajuan Islam tersendiri dengan cara mengikuti budaya yang sudah populer di masyarakat yaitu serba digital. Kemajuan teknologi membawa pengaruh yang besar bagi tatanan kehidupan manusia. Seiring perkembangan zaman, nampak *trend* tuntutan dari masyarakat agar dakwah dikemas dan disajikan secara menarik. Dakwah yang bermakna ganda, satu sisi berisi tontonan, namun disisi lain sekaligus berisi tuntunan. Salah satu cara yang dilakukan yaitu bisa berkolaborasi dengan kemajuan zaman, diantaranya yaitu pemanfaatan *youtube*.<sup>6</sup>

Media massa menjadi hal utama yang dipergunakan sebagai alat bantu dalam proses komunikasi massa. Kemunculan media massa atau media baru tentu menggeser keberadaan media lama atau media tradisional dengan segala bentuk serta fungsinya. Media massa

---

<sup>4</sup> Samsul Munir, *Rekontruksi Pemikiran Dakwah Islam* (Jakarta: AMZAH 2008).11

<sup>5</sup> Novi Kurnia “Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru” *Jurnal Mediator* Vol.6 No.2 .291

<sup>6</sup> Jakfar Puteh, *Dakwah di Era Globalisasi (Strategi Menghadapi Perubahan Sosial)*, (Yogyakarta: AK. Group,2006), 131-132.

termasuk dalam media baru, dimana komunikasi massa sendiri merupakan kegiatan komunikasi yang melibatkan media sebagai alat transmisi informasi seperti buku, koran, radio, film, televisi dan juga kombinasi bentuk dari media, diantaranya musik dan *youtube*.

Kecanggihan teknologi yang semakin bertambah, menonton video sekarang dipermudah dengan penggunaan *handphone*. Melalui aplikasi *Youtube*, apapun video yang ingin ditonton bisa dinikmati melalui aplikasi tersebut. *Youtube* merupakan salah satu media penyedia beberapa macam video yang memfasilitasi penggunaanya untuk membagikan video dan atau menonton video mulai dari video pada kangan anak-anak, remaja, bahkan juga pada kalangan dewasa. Sampai pada saat ini, *youtube* sudah diunduh sampai mencapai angka lima juta kali.<sup>7</sup>

Penggunaan media yang semakin canggih di era globalisasi harus dimanfaatkan dengan baik dan tepat untuk penyebaran informasi dan pesan-pesan dakwah Islam. Salah satunya media yang digunakan dalam berdakwah yakni media sosial *youtube*. *Youtube* menjadi media jejaring sosial yang dapat dimanfaatkan oleh para dai melalui konten video. Banyak kreasi dalam pengeditan video yang kreatif sehingga pesan tersampaikan kepada mad'u secara baik dan bisa diterima.

Salah satu akun *youtube* yang memposting video yang berisikan pesan dakwah yaitu pada akun Hanan Attaki. Unggahan pada akun *youtube* Hanan Attaki berisikan tentang motivasi hidup, renungan serta inspirasi dalam berhijrah. Pengemasan video yang ringan dan mudah dipahami serta diselingi beberapa kalimat lucu atau *guyonan* menjadi daya tarik tersendiri sehingga banyak yang mengikuti akun *youtube* Hanan Attaki. Dalam akun Hanan Attaki di media sosial akun *youtube*, penulis akan menganalisis video dakwah yang dibatasi mulai bulan april 2022 sampai mei 2022.

Berdasarkan uraian di atas, ada hal menarik yang akan penulis teliti tentang bagaimanakah isi pesan-pesan dakwah dalam akun *youtube* Hanan Attaki, sehingga penulisi mengangkat judul “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Media Sosial *Youtube* Hanan Attaki”.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini fokus terhadap ruang lingkup yang akan dibahas yaitu mengenai isi pesan-pesan dakwah yang meliputi pesan akidah, pesan syariah dan pesan akhlak dalam cuplikan video di media sosial *youtube* Hanan Attaki.

---

<sup>7</sup> Play store, *Youtube Google LLC (USA, Mountain View, C4 94043)*.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat pada latar belakang diatas, maka penulis menentukan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu apa saja isi pesan dakwah yang terkandung dalam video postingan di akun *youtube* Hanan Attaki?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah yang terkandung dalam video postingan di akun *youtube* Hanan Attaki

### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya pemahaman dan wawasan mengenai teori tentang tayangan *youtube* yang bisa menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Manfaat teoritis

Penulis berharap dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan metode dakwah dan bermanfaat bagi masyarakat umum, peneliti lainnya maupun dari kalangan akademis mengenai media dakwah dalam bentuk cuplikan video pendek.

##### b. Manfaat praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas dan untuk mengetahui respon masyarakat terhadap pesan dakwah Pada instagaram, bahwa didalam setiap cuplikan video di istagram atau media sosial lainnya mempunyai pesan-pesan moral yang baik dan mendidik dalam kehidupan yang kita jalani di dunia ini jadi hidup lebih terarah.

### F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan menjelaskan mengenai rangkaian tiap bab dalam menyusun skripsi yang berguna untuk memudahkan proses penelitian. Dalam penelitian skripsi, penulis membaginya menjadi tiga bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### 1. Bagian awal

Berisi halaman judul, surat pernyataan keaslian skripsi, abstrak, *motto*, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar gambar.

#### 2. Bagian isi

Bagian isi terdiri dari beberapa sub bab. Berikut adalah bagian sub babnya:

Bab I Pendahuluan : Bab ini terdiri dari beberapa bagian seperti, latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal skripsi.

Bab II kajian Pustaka : Pada Bab ini menguraikan beberapa sumber kepustakaan, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian: Bab ini terdiri dari jenis pendekatan, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan Teknik analisis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : Dalam bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum analisis data. Diantaranya menganalisis isi pesan dakwah dalam media sosial Instagram dalam cuplikan video di akun youtube Hanan Attaki.

Bab V Penutup: Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan-kesimpulan dari bab sebelumnya yang sudah di bahas serta saran.

### 3. Bagian akhir

Pada bagian akhir skripsi berisi daftar Pustaka, lampiran, lampiran, dan daftar Riwayat hidup penulis.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan berisi saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.